

**STUDI TENTANG PERUBAHAN FUNGSI DAN  
BENTUK INTERIOR PADA RUMAH GADANG  
DI NAGARI KOTO BARU  
SUNGAI PAGU SOLOK SELATAN  
SUMATERA BARAT**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Gusna Yenti**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**STUDI TENTANG PERUBAHAN FUNGSI DAN  
BENTUK INTERIOR PADA RUMAH GADANG  
DI NAGARI KOTO BARU  
SUNGAI PAGU SOLOK SELATAN  
SUMATERA BARAT**



Oleh:

**Gusna Yenti**

*0511970023*

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**STUDI TENTANG PERUBAHAN FUNGSI DAN  
BENTUK INTERIOR PADA RUMAH GADANG  
DI NAGARI KOTO BARU  
SUNGAI PAGU SOLOK SELATAN  
SUMATERA BARAT**

3848/H/S/2012

6/3/2012



**SKRIPSI**



Oleh:  
**Gusna Yenti**  
**051 1470 023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2012

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

**“STUDI TENTANG PERUBAHAN FUNGSI DAN BENTUK INTERIOR PADA RUMAH GADANG DI NAGARI KOTO BARU SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN SUMATERA BARAT”**, diajukan oleh **Gusna Yenti, NIM. 051 1470 023**, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2012.



Mengatakan  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

  
**Dr. Suastiwi, M.Des.**  
NIP. 19590802 198803 2002

## MOTTO

*“Kamu tak akan pernah bisa mewujudkan impianmu jika kamu terlalu sibuk melihat siapa saja yang memperhatikan kamu”*



Karya ini penulis persembahkan untuk :  
Orang Tua dan Keluarga tercinta  
Orang yang Kusayangi dan yang menyayangiku  
Dan Teman –Teman Ku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT penulis atas rahmat dan hidayatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dengan ketekunan dan kesabaran dan rendah hati. Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai sarjana S-1 Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan. Penulis mengambil judul Studi Tentang Perubahan Fungsi Dan Bentuk Interior Pada Rumah Gadang Di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan harapan semoga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan yang selama ini di pelajari.

Selama dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, penulis pun menyadari bahwa banyak sekali pihak yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Perlu usaha yang maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, berkat bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak,

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Suastiwi,Dr.M.Des selaku Dosen Pembimbing I yang telah mendukung, memberi arahan,kemudahan dan masukkan hingga selesaiya skripsi ini.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan, kemudahan, kritikan, saran dan literatur yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
3. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M. T,selaku *cognate* yang telah meluangkan untuk memberikan kritik dan saran yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
4. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn, selaku Dosen Wali
5. Narasumber dan Informan yang tidak bisa penulis sebutkan secara menditail, terima kasih atas bantuannya.

6. Semua warga Sungai Pagu yang rumahnya dijadikan sampel penelitian ini (Ibu Siti Nurbaya, Bapak Zulfahmi, Ibu Zulhelyati, Ibu Nurbaiti, Ibu Yustiar, Ibu Sudarni, Bapak Daulat, Bapak Muklis, Ibu Syamsidar dan Rajo Bagagar)
7. Keluarga baru yang berada di Muaro Labuah terima kasih telah memberi tumpangan tempat tinggal selama mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tua (Abak dan Umak) yang berada di Pasaman Barat, terima kasih atas dukungan doa yang tak pernah berhenti setiap hari serta dorongan semangatnya.
9. Uni Iyun, Uni Eli, Uda Muslim dan seluruh keluarga besar di Pasaman Barat, terima kasih atas dukungan doa dan semangatnya.
10. Dukungan dan semangat dari Orang yang Saya sayangi dan Menyayangi saya (Syahrummubarok).
11. Rina, Yani, Laras, Hendri dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk semuanya.
12. Teman- teman angkatan 2005 renny, putri, panji dan dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah dikerjakan dengan niat yang tulus dan penuh keikhlasan akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga karya tulis ini sangat berguna dan bermanfaat bagi desain interior maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2012

Gusna Yenti

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	HAL
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN/MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR FOTO .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
1..Tujuan .....	4
2..Manfaat .....	4
D. Metode Penelitian .....	5
1. Jenis Penelitian .....	5
2. Populasi .....	5
3. Teknik Sampling .....	5
4. Metode Pengumpulan Data .....	6
a. Studi Pustaka .....	6
b. Observasi .....	6
c. Dokumentasi .....	6
d. Wawancara/Interview .....	6
5.Metode Analisis Data.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Perubahan.....	8
B. Pengertian Fungsi .....	9
C. Tinjauan Tentang Bentuk .....	10
D. Tinjauan Interior .....	13
E. Tinjauan Tentang Rumah Gadang .....	13

1. Pengertian Rumah Gadang .....	13
2. Ukuran Rumah Gadang.....	16
3. Ragam Rumah Gadang .....	18
4. Fungsi Rumah Gadang .....	22
5. Mendirikan Rumah gadang .....	30
6. Pola Rumah Gadang .....	33
7. Elemen – elemen rumah Gadang .....	35
<b>BAB III DATA LAPANGAN .....</b>	<b>37</b>
A. Peroses Pengumpulan Data .....	37
1. Persiapan Pengumpulan Data .....	37
2. Pelakasanaan Pengumpulan Data .....	37
B. Perolehan Data .....	38
1. Sejarah dan Monografi Nagari Koto Baru .....	38
2. Perolehan Data .....	41
a. Rumah Gadang I (Ibu Siti Nurbaya) .....	42
b. Rumah Gadang II (Bapak Zulfahmi).....	47
c. Rumah Gadang III (Ibu Zulheliyati) .....	52
d. Rumah Gadang IV (Ibu Nurbaiti) .....	56
e. Rumah Gadang V (Ibu Yustiar) .....	60
f. Rumah Gadang VI (Ibu Sudarni) .....	65
g. Rumah Gadang VII (Bapak Daulat) .....	69
h. Rumah Gadang VIII (Bapak Mukhlis) .....	73
i. Rumah Gadang IX (Ibu Samsidar) .....	77
j. Rumah Gadang X (Rajo Babagar) .....	81
<b>BAB IV ANALISA .....</b>	<b>86</b>
A. Perubahan Fungsi Rumah Gadang .....	86
1. Fungsi Adat .....	87
2. Fungsi Keseharian .....	87
B. Rumah Gadang Koto Piliang dan Bodi Caniago .....	88
1. Rumah Gadang Koto Piliang .....	88
2. Rumah Gadang Bodi Caniago .....	90
C. Pola Ruang .....	91
1. Rumah Gadang I (Ibu Siti Nurbaya).....	94
2. Rumah Gadang II (Bapak Zulfahmi) .....	101
3. Rumah Gadang III (Ibu Zulheliyati) .....	107
4. Rumah Gadang IV (Ibu Nurbaiti) .....	113
5. Rumah Gadang V (Ibu Yustiar) .....	119
6. Rumah Gadang VI (Ibu Sudarni) .....	123
7. Rumah Gadang VII (Bapak Daulat) .....	128
8. Rumah Gadang VIII (Bapak Mukhlis) .....	136
9. Rumah Gadang IX (Ibu Samsidar) .....	143

10. Rumah Gadang X (Rajo Babagar) .....	148
D. Elemen Pembentuk Ruang .....	157
1. Lantai .....	157
a. Lantai Rumah Gadang I (Ibu Siti Nurbaya) .....	157
b. Lantai Rumah Gadang II (Bapak Zulfahmi).....	158
c. Rumah Gadang III (Ibu Zulheliyati) .....	159
d. Rumah Gadang IV (Ibu Nurbaiti) .....	160
e. Rumah Gadang V (Ibu Yustiar) .....	161
f. Rumah Gadang VI (Ibu Sudarni) .....	162
g. Rumah Gadang VII (Bapak Daulat) .....	163
h. Rumah Gadang VIII (Bapak Mukhlis) .....	164
i. Rumah Gadang IX (Ibu Samsidar) .....	165
j. Rumah Gadang X (Rajo Babagar) .....	166
2. Dinding .....	168
a. Lantai Rumah Gadang I (Ibu Siti Nurbaya) .....	168
b. Lantai Rumah Gadang II (Bapak Zulfahmi).....	169
c. Rumah Gadang III (Ibu Zulheliyati) .....	170
d. Rumah Gadang IV (Ibu Nurbaiti) .....	171
e. Rumah Gadang V (Ibu Yustiar) .....	172
f. Rumah Gadang VI (Ibu Sudarni) .....	173
g. Rumah Gadang VII (Bapak Daulat) .....	174
h. Rumah Gadang VIII (Bapak Mukhlis) .....	175
i. Rumah Gadang IX (Ibu Samsidar) .....	176
j. Rumah Gadang X (Rajo Babagar) .....	177
3. Plafon .....	179
a. Lantai Rumah Gadang I (Ibu Siti Nurbaya) .....	179
b. Lantai Rumah Gadang II (Bapak Zulfahmi).....	180
c. Rumah Gadang III (Ibu Zulheliyati) .....	181
d. Rumah Gadang IV (Ibu Nurbaiti) .....	182
e. Rumah Gadang V (Ibu Yustiar) .....	183
f. Rumah Gadang VI (Ibu Sudarni) .....	184
g. Rumah Gadang VII (Bapak Daulat) .....	185
h. Rumah Gadang VIII (Bapak Mukhlis) .....	186
i. Rumah Gadang IX (Ibu Samsidar) .....	187
j. Rumah Gadang X (Rajo Babagar) .....	188
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>192</b>
A. Kesimpulan .....	192
1. Fungsi.....	192
a. Pola Ruang .....	190

b. Elemen Pembentuk Ruang .....	193
2. Bentuk .....	193
a. Pola Ruang .....	193
b. Elemen Pembentuk Ruang.....	194
1. Lantai .....	194
2. Dinding .....	194
3. Plafon .....	194
3. Faktor Perubahan Fungsi dan Bentuk .....	194
B. Saran – Saran .....	194
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>196</b>

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
<b>Gambar 1.</b> Perubahan Bentuk dengan Dimensinya .....	11
<b>Gambar 2.</b> Perubahan Bentuk dengan Pengurangan Volume .....	12
<b>Gambar 3.</b> Perubahan bentuk dengan penambahan Volume .....	12
<b>Gambar 4.</b> Denah Dasar Rumah Gadang .....	17
<b>Gambar 5.</b> Bodi caniago Surambi papek .....	19
<b>Gambar 6.</b> Bodi caniago Rajo Babandiang.....	19
<b>Gambar 7.</b> Koto Piliang Sitinjau Lauik .....	20
<b>Gambar 8.</b> Denah Ruang Rumah Gadang Beranjung .....	21
<b>Gambar 9.</b> Denah Ruang Rumah Gadang Tidak Beranjung .....	22
<b>Gambar 10.</b> Susunan Ruang pada Rumah Gadang .....	27
<b>Gambar 11.</b> Sirklus Kehidupan Wanita .....	28
<b>Gambar 12.</b> Peta Kabupaten Solok Selatan .....	39
<b>Gambar 13.</b> Peta Penyebaran Rumah Gadang .....	41
<b>Gambar 14.</b> Denah Rumah Gadang I .....	42
<b>Gambar 15.</b> Denah Rumah Gadang II .....	47
<b>Gambar 16.</b> Denah Rumah Gadang III .....	52
<b>Gambar 17.</b> Denah Rumah Gadang IV .....	56
<b>Gambar 18.</b> Denah Rumah Gadang V .....	60
<b>Gambar 19.</b> Denah Rumah Gadang VI .....	65
<b>Gambar 20.</b> Denah Rumah Gadang VII .....	69
<b>Gambar 21.</b> Denah Rumah Gadang VIII .....	73
<b>Gambar 22.</b> Denah Rumah Gadang IX .....	77
<b>Gambar 23.</b> Denah Rumah gadang X .....	81

## DAFTAR FOTO

FOTO	HAL
<b>Foto 3.1.</b> Tampak Depan Rumah Gadang I .....	42
<b>Foto 3.2.</b> Interior Rumah Gadang I .....	43
<b>Foto 3.3.</b> Lantai Kayu Rumah Gadang I .....	43
<b>Foto 3.4.</b> Dinding I.....	44
<b>Foto 3.5.</b> Plafon I .....	44
<b>Foto 3.6.</b> Balai I .....	45
<b>Foto 3.7.</b> Perabot Dulu dan Sekarang I .....	45
<b>Foto 3.8.</b> Perabot Dulu I .....	46
<b>Foto 3.9.</b> Perabot Dekoratif I .....	46
<b>Foto 3.10.</b> Dapur I .....	46
<b>Foto 3.11.</b> Tampak Depan Rumah Gadang II .....	47
<b>Foto 3.12.</b> Interior Rumah Gadang II .....	48
<b>Foto 3.13.</b> Lantai Rumah Gadang II .....	48
<b>Foto 3.14.</b> Dinding Rumah Gadang II .....	49
<b>Foto 3.15.</b> Plafon Rumah Gadang II .....	49
<b>Foto 3.16.</b> Balai Rumah Gadang II .....	50
<b>Foto 3.17.</b> Perabot Rumah Gadang Dulu II .....	50
<b>Foto 3.18.</b> Elemen Hias.....	51
<b>Foto 3.19.</b> Dapur II .....	51
<b>Foto 3.20.</b> Tampak Depan Rumah Gadang III .....	52
<b>Foto 3.21.</b> Interior Rumah Gadang III .....	53
<b>Foto 3.22.</b> Lantai Rumah Gadang III .....	53
<b>Foto 3.23.</b> Dinding Rumah Gadang III .....	54
<b>Foto 3.24.</b> Plafon Rumah Gadang III .....	54
<b>Foto 3.25.</b> Balai Rumah Gadang III .....	54
<b>Foto 3.26.</b> Perabotan Rumah Gadang III .....	55
<b>Foto 3.27.</b> Elemen Hias Rumah Gadang III .....	55
<b>Foto 3.28.</b> Dapur Rumah Gadang III .....	55
<b>Foto 3.29.</b> Tampak Depan Rumah Gadang IV .....	56
<b>Foto 3.30.</b> Interior Rumah Gadang IV .....	57
<b>Foto 3.31.</b> Lantai Rumah Gadang IV .....	57
<b>Foto 3.32.</b> Dinding Rumah Gadang IV .....	57
<b>Foto 3.33.</b> Plafon Rumah Gadang IV .....	58
<b>Foto 3.34.</b> Perabot Rumah gadang IV.....	58
<b>Foto 3.35.</b> Lemari Dulu Rumah Gadang IV .....	59
<b>Foto 3.36.</b> Lampu Hias Dulu Rumah Gadang IV .....	59
<b>Foto 3.37.</b> Dapur Rumah Gadang IV .....	59
<b>Foto 3.38.</b> Tampak Depan Rumah Gadang V .....	60
<b>Foto 3.39.</b> Interior Rumah Gadang V .....	61
<b>Foto 3.40.</b> Lantai Kayu Dihiasi Karpet Rumah Gadang V .....	61
<b>Foto 3.41.</b> Dinding Rumah Gadang V .....	62
<b>Foto 3.42.</b> Plafon Rumah Gadang V .....	62

<b>Foto 3.43.</b> Perabot Rumah Gadang V .....	63
<b>Foto 3.44.</b> Meja Rias dan Lemari Dulu Rumah Gadang V .....	63
<b>Foto 3.45.</b> Lampu Hias Dulu Rumah Gadang V .....	64
<b>Foto 3.46.</b> Dapur Rumah Gadang V .....	64
<b>Foto 3.47.</b> Tampak Depan Rumah Gadang VI .....	65
<b>Foto 3.48.</b> Interior Rumah Gadang VI .....	66
<b>Foto 3.49.</b> Lantai Rumah Gadang VI .....	66
<b>Foto 3.50.</b> Dinding Rumah Gadang VI .....	67
<b>Foto 3.51.</b> Plafon Rumah Gadang VI .....	67
<b>Foto 3.52.</b> Perabot Rumah Gadang VI .....	67
<b>Foto 3.53.</b> Perabot Dulu Rumah Gadang VI .....	68
<b>Foto 3.54.</b> Dapur Rumah Gadang VI .....	68
<b>Foto 3.55.</b> Tampak Depan Rumah Gadang VII .....	69
<b>Foto 3.56.</b> Interior Rumah Gadang VII .....	70
<b>Foto 3.57.</b> Lantai Kayu Dilapisi Karpet Rumah Gadang VII .....	70
<b>Foto 3.58.</b> Dinding Papan Rumah Gadang VII .....	71
<b>Foto 3.59.</b> Plafon Kain Adat (Tabia) Rumah Gadang VII .....	71
<b>Foto 3.60.</b> Kursi Dulu dan Sekarang Rumah Gadang VII .....	72
<b>Foto 3.61.</b> Lampu Hias dan Jam lama Rumah Gadang VII .....	72
<b>Foto 3.62.</b> Dapur Rumah gadang VII .....	72
<b>Foto 3.63.</b> Tampak Samping Rumah Gadang VIII .....	73
<b>Foto 3.64.</b> Interior Rumah Gadang VIII .....	74
<b>Foto 3.65.</b> Lantai Kayu Dilapisi karpet Rumah Gadang VIII .....	74
<b>Foto 3.66.</b> Dinding Rumah Gadang VIII .....	75
<b>Foto 3.67.</b> Plafon Rumah Gadang VIII .....	75
<b>Foto 3.68.</b> Perabot Rumah Gadang VIII .....	76
<b>Foto 3.69.</b> Dapur Rumah Gadang VIII .....	76
<b>Foto 3.70.</b> Tampak Depan Rumah Gadang IX .....	77
<b>Foto 3.71.</b> Interior Rumah Gadang IX .....	78
<b>Foto 3.72.</b> Lantai Kayu Dilapisi karpet Rumah Gadang IX .....	78
<b>Foto 3.73.</b> Dinding Rumah Gadang IX .....	79
<b>Foto 3.74.</b> Plafon Rumah Gadang IX .....	79
<b>Foto 3.75.</b> Lemari dan Sofa Sekarang Rumah Gadang IX .....	80
<b>Foto 3.76.</b> Dapur Rumah Gadang IX .....	80
<b>Foto 3.77.</b> Tampak Depan Rumah Gadang X .....	81
<b>Foto 3.78.</b> Interior Rumah Gadang X .....	82
<b>Foto 3.79.</b> Lantai Kayu Dilapisi karpet Rumah Gadang X .....	82
<b>Foto 3.80.</b> Dinding Rumah Gadang X .....	83
<b>Foto 3.81.</b> PlafonRumah Gadang X .....	83
<b>Foto 3.82.</b> Perabotan Rumah Gadang X .....	84
<b>Foto 3.83.</b> Lemari Dulu dan Lemari Sekarang Rumah Gadang X .....	84
<b>Foto 3.84.</b> Kursi dulu Rumah Gadang X .....	84
<b>Foto 3.85.</b> Kursi Sekarang .....	85
<b>Foto 3.86.</b> Dapur .....	85

## DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
<b>Tabel 4.1.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang I .....	94
<b>Tabel 4.2.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang II .....	101
<b>Tabel 4.3.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang III .....	107
<b>Tabel 4.4.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang IV .....	113
<b>Tabel 4.5.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang V .....	119
<b>Tabel 4.6.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang VI .....	123
<b>Tabel 4.7.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang VII .....	128
<b>Tabel 4.8.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang VIII .....	136
<b>Tabel 4.9.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang IX .....	143
<b>Tabel 4.10.</b> Analisis pola ruang pada rumah Gadang X .....	148
<b>Tabel 4.11.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang I .....	157
<b>Tabel 4.12.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang II .....	158
<b>Tabel 4.13.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang III .....	159
<b>Tabel 4.14.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang IV .....	160
<b>Tabel 4.15.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang V .....	161
<b>Tabel 4.16.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang VI .....	162
<b>Tabel 4.17.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang VII .....	163
<b>Tabel 4.18.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang VIII .....	164
<b>Tabel 4.19.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang IX .....	165
<b>Tabel 4.20.</b> Analisis lantai pada rumah Gadang X .....	166
<b>Tabel 4.21.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang I .....	168
<b>Tabel 4.22.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang II .....	169
<b>Tabel 4.23.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang III .....	170
<b>Tabel 4.24.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang IV .....	171
<b>Tabel 4.25.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang V .....	172
<b>Tabel 4.26.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang VI .....	173
<b>Tabel 4.27.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang VII .....	174
<b>Tabel 4.28.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang VIII .....	175
<b>Tabel 4.29.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang IX .....	176

<b>Tabel 4.30.</b> Analisis Dinding pada rumah Gadang X .....	177
<b>Tabel 4.31.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang I .....	179
<b>Tabel 4.32.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang II .....	180
<b>Tabel 4.33.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang III .....	181
<b>Tabel 4.34.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang IV .....	182
<b>Tabel 4.35.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang V .....	183
<b>Tabel 4.36.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang VI .....	184
<b>Tabel 4.37.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang VII .....	185
<b>Tabel 4.38.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang VIII .....	186
<b>Tabel 4.39.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang IX .....	187
<b>Tabel 4.40.</b> Analisis Plafon pada rumah Gadang X .....	188



## ABSTRAK

Sungai Pagu dikenal sebagai *Nagari Seribu Rumah Gadang*. Seiring dengan perkembangan waktu dan meningkatnya aktifitas masyarakat khususnya yang masih menggunakan rumah gadang sebagai fasilitas huniannya, menyebabkan bertambahnya fungsi dan bentuk interior pada rumah gadang. Secara arsitektural, kita mengetahui bahwa setiap aktifitas membutuhkan ruang-ruang untuk menampung aktifitas. Begitu juga pada rumah gadang, ruang-ruang baru yang muncul pada rumah gadang karena semakin meningkatnya aktifitas serta beragam kebutuhan penghuni rumah gadang tersebut.

Skripsi ini merupakan studi pada Rumah Gadang di Nagari Koto Baru yang mengalami perubahan fungsi dan bentuk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif tentang Perubahan fungsi dan bentuk interior pada rumah gadang di Nagari Koto Baru Sungai Pagu Kecamatan Solok Selatan Sumatera Barat yang ditinjau dari pola ruang dan elemen pembentuk ruang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan fungsi dan bentuk interior pada rumah gadang di Nagari Koto Baru Sungai Pagu Kecamatan Solok Selatan Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, rumah gadang dulunya terdiri dari bilik(kamar tidur), ruangan terbuka yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang makan bagi penghuni kamar. Perubahan yang terjadi pada fungsi dan bentuk interior pada rumah gadang koto piliang dan bodi caniago di Nagari Koto Baru Daerah Sungai Pagu: (1). Perubahan fungsi yang terjadi pada ruang terbuka yang saat sekarang berfungsi sebagai ruang tamu, ruang makan dan ruang keluarga.(2). Perubahan bentuk yang terjadi pada bagian pangkal adanya penambahan ruang tamu, ruang makan dan ruang kelurga yang berbentuk kotak-kotak di batasi oleh furniture dan perubahan kamar tidur ukurannya diperluas dan penambahan ruang-ruang pada bagian belakang. Perpaduan unsur tradisional dan modern pada lantai,dinding dan plafon pada rumah gadang sekarang ini.

**Kata kunci:** *rumah gadang,perubahan fungsi dan bentuk*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam. Kebudayaan masyarakat indonesia yang disebut kebudayaan nasional merupakan gabungan dari beberapa kebudayaan daerah.

Manusia sebagai bagian dari lapisan masyarakat disebut juga masyarakat yang berbudaya. Manusia lahir sebagai makhluk sosial yang sesuai dengan sifatnya cenderung hidup berkelompok. Adanya kelompok membuat manusia menemukan identitasnya dan menghasilkan aktivitas serta tujuan. Manusia dalam melakukan segala aktivitasnya memerlukan tempat bernaung, yaitu kebutuhan manusia terhadap ruang. Arsitektur yaitu ruang tertutup dimana manusia diam dan bergerak (syafwandi.1993:21).

Daerah Minangkabau sebagainya bagian dari indonesia yang menganut falsafah '*Alam Takambang Jadi Guru*' berusaha menyelaraskan pada susunan alam yang harmonis sekaligus dinamis. Teori yang dialektis yang mereka anut dalam kehidupan pada akhirnya mengantar mereka pada apa yang mereka sebut *bakarano bakajadian* atau sebab akibat yang menimbulkan berbagai pertentangan dan keseimbangan (Navis, 1984:172)

Rumah tinggal bagi masyarakat tradisional bukan hanya sebagai pemenuhan akan kebutuhan tempat tinggal, tetapi merupakan cerminan dari gagasan dan budaya masyarakat pendukungnya yang terangkum alam bentuk, pola sirkulasi dan tatanan ruang-ruangnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup berbudaya dalam lingkungannya kreasi dan kondisi alam, materi faktor-faktor sosial, kebutuhan ruang dan faktor-faktor lainnya peninggalan nenek moyang masyarakat Minangkabau telah berhasil dilestarikan oleh para penerusnya dalam penampilan karya-karya arsitekturnya.

Arsitektur Minangkabau dengan ciri khasnya atapnya yang menjulang kekiri dan kekanan selaras dengan daerah Bukit Barisan yang membujur sepanjang pantai Barat Pulau Sumatera. Antara garis alam Bukit Barisan dengan rumah gadang merupakan suatu komposisi yang harmonis dilihat dari sudut pandang estetika. Arsitektur Minangkabau merupakan salah satu khasanah budaya Indonesia dengan corak dan ragam budaya yang berbeda dengan daerah lain.

Rumah tempat tinggal Minangkabau disebut sebagai rumah gadang (rumah besar) dikatakan gadang(besar) bukan karna fisiknya yang besar melainkan karena fungsinya selain sebagai tempat kediaman keluarga, rumah gadang merupakan perlambang kehadiran satu kaum seperti tempat mufakat keluarga kaum dan melaksanakan upacara adat. Sebagai suatu masyarakat yang mengamalkan sistim kekerabatan matrilineal, satuan keluarga dalam masyarakat disebut kaum, mereka memiliki sebuah rumah adat yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat menjalankan kegiatan bersama atau disebut pusat dari kegiatan keluarga.

Sungai Pagu merupakan salah satu kawasan yang dikenal sebagai perkampungan *Seribu Rumah Gadang* karena disanalah terdapat paling banyak rumah gadang, umumnya memiliki hampir seluruh tipe rumah gadang yang terdapat di Sumatera Barat serta terdapat beberapa model yang tidak dimiliki oleh Daerah lain, jadi tidak salah dengan sebutan *Nagari Seribu Rumah Gadang* yang disandang oleh kecamatan Sungai Pagu.

Rumah gadang sekarang ini kebanyakan sudah dibuat permanen tetapi atapnya masih mempunyai gonjong dan rumah gadang yang terbuat dari kayu tata ruangnya sudah mengalami perubahan atau beralih fungsi dari yang dulu.

Seiring dengan perkembangan waktu serta semakin meningkatnya aktifitas masyarakat khususnya yang masih menggunakan rumah gadang sebagai fasilitas huniannya, telah menyebabkan bertambahnya fungsi baru pada rumah gadang. Secara arsitektural, kita mengetahui bahwa setiap

aktifitas membutuhkan ruang-ruang untuk menampung aktifitas tersebut. Begitu juga pada rumah gadang, ruang-ruang baru yang muncul pada rumah gadang karena semakin meningkatnya aktifitas serta beragam kebutuhan penghuni rumah gadang tersebut.

Perubahan yang terjadi saat ini tampak pada interior rumah gadang yaitu banyak ditemukan ruang baru di dalam rumah gadang akibat ketidakmampuan rumah gadang dalam menampung kegiatan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat minangkabau.

Nagari Koto Baru ini berada pada wilayah Sungai Pagu merupakan perkampungan khas Minangkabau yang telah mengalami perubahan yang sangat cepat dari tradisional menjadi modern. Tetapi dengan adanya kemajuan zaman dan bertambahnya aktifitas serta kebutuhan penghuni maka dibutuhkan ruang sebagai tempat melakukan aktivitas. Pada rumah gadang dapat ditemukan adanya ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang tidur tetapi juga sebagai ruang belajar. Sehingga diperlukan ruangan yang lebih besar.

Oleh sebab itu peneliti ingin mendeskripsikan dan membahas secara detail mengenai Perubahan Fungsi dan Bentuk Interior Pada Rumah Gadang di Nagari Koto Baru.

## B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perubahan fungsi dan bentuk interior pada rumah gadang di Nagari Koto Baru ditinjau dari pola ruang dan elemen pembentuk ruang ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi dan bentuk interior rumah gadang di Nagari Koto Baru ditinjau dari pola ruang dan elemen pembentuk ruang ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui tentang bagaimana perubahan fungsi dan bentuk interior yang terjadi pada rumah gadang di Nagari Koto Baru ditinjau dari pola ruang,tata letak,elemen pembentuk ruang dan perabotan.
- b. Mengetahui tentang faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi dan bentuk interior rumah gadang di Nagari Koto Baru ditinjau dari pola ruang dan elemen pembentuk ruang.

### **2. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai suatu kajian historis, secara akademik penelitian ini kiranya bermanfaat sebagai informasi awal bagi usaha penelitian lebih lanjut tentang Perubahan Fungsi dan Bentuk Interior Pada Rumah Gadang Di Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dengan kata lain, penelitian ini memberikan sumbangan bagi salah satu aspek penulisan sejarah daerah Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, yang sampai sekarang ini belum banyak diketahui dan dikaji.

#### **2. Manfaat Praktis.**

Penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada masyarakat agar lebih mengerti dan menjaga kelestarian bentuk arsitektur dan interior Rumah Gadang tradisional Minangkabau di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dan juga sangat berguna untuk mempertahankan identitas kultural dan nilai- nilai tradisi dalam menghadapi perubahan zaman.

## **D. Metode Penelitian.**

Perubahan ruang yang terjadi berupan fungsi dan bentuk interior Rumah Gadang di Nagari Koto Baru dipandang sebagai kasus yang menarik untuk ditelaah dalam penelitian ini.

Dalam suatu penelitian ilmiah perlu diperoleh data yang sah sesuai dengan sasaran yang dicapai, maka penelitian menggunakan metode ilmiah menyangkut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai perubahan fungsi dan bentuk interior Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

### **2. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Mardalis,1989:53). Populasi penelitian ini adalah Rumah Gadang di Nagari koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yang sudah mengalami perubahan fungsi dan bentuk.

### **3. Teknik Sampling**

Menurut Marzuki (2000,hal 41) sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel dan metodenya disebut sampling. Sampling hanya mencatat atau menyelidiki sebagian dari objek, gejala atau peristiwa; tidak seluruhnya. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok objek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Mardalis,1989:58). Dari populasi yang ada di Sungai Pagu pertama-tama yang dicari bangunan yang benar-benar asli rumah gadang yang sekarang telah mengalami perubahan fungsi dan bentuk interiornya. Rumah gadang itu diantaranya adalah di Sungai Pagu Nagari Koto Baru yaitu:

- a. Rumah Gadang Ibu Siti Nurbaya
- b. Rumah Gadang Bapak Zulfahmi
- c. Rumah Gadang Ibu Zulhelyati
- d. Rumah Gadang Ibu Nurbaiti
- e. Rumah Gadang Ibu Yustiar
- f. Rumah Gadang Ibu Sudarni
- g. Rumah Gadang Daulaik
- h. Rumah Gadang Bapak Muklis
- i. Rumah Gadang Ibu Syamsidar
- j. Rumah Gadang Rajo Bagagar

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

**a. Studi pustaka**

Melakukan kajian terhadap buku-buku yang menginformasikan tentang interior rumah gadang.

**b. Observasi**

Digunakan untuk mencatat yang berbentuk fisik dengan pengukuran dan pencatatan secara sistematis melalui pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti.

**c. Dokumentasi**

Pengambilan gambar visual dengan kamera dan membuat gambar-gambar sketsa yang disertai keterangan tentang perubahan yang ada pada rumah gadang tersebut.

**d. Wawancara/interview**

Teknik yang dipakai dalam wawancara tersebut adalah teknik bebas, dalam mencari informasi pewawancara menggunakan pendekatan yang tidak terlalu kaku sehingga diharapkan banyak informasi data lapangan yang didapat dan bisa melengkapi data literatur yang sudah ada.

## **5. Metode Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul yang berupa dokumentasi, observasi dan literatur data-data tersebut disusun secara sistematis,faktual dan akurat kemudian diuraikan secara deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam bentuk uraian , gambar, dan lain lain dengan kerangka berfikir:

- a. Menentukan masalah apa yang akan diteliti.
- b. Mengidentifikasikan perubahan apa yang terjadi pada fungsi dan bentuk penataan interior rumah gadang dengan melihat kebudayaan suku Minangkabau dulu dan sekarang.
- c. Mengidentifikasikan faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan fungsi dan bentuk penataan interior yang mengakibatkan perubahan fungsi dan bentuk itu terjadi.
- d. Melakukan proses analisis pada rumah gadang dulu dan sekarang sehingga dapat diambil suatu kesimpulan adanya perubahan fungsi dan bentuk pada interior rumah gadang.